PENDAMPINGAN LITERASI MEDIA INTERNET PADA KOMUNITAS SINERGI SEJUTA UMKM DI KABUPATEN BENGKALIS

Rumyeni, Nita R, Ikhma Z, & Sesdia A

Universitas Riau

* nita.rimayanti@lecturer.unri.ac.id

Abstrak Kabupaten Bergkalis memiliki Komunitas Sejuta UMKM yang memiliki potensi untuk dikembangkan. Namun, dalam era digital saat ini, literasi media internet menjadi keterampilan penting yang diperlukan oleh anggota Komunitas Sejuta UMKM Bengkalis agar dapat tumbuh dan bersaing secara efektif. Oleh karena itu, pendampingan literasi media internet diperlukan untuk membantu UMKM dalam memanfaatkan potensi online dengan baik. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan Bagaimana meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai literasi media internet di Kota Bengkalis Kabupaten Bengkalis, khususnya Komunitas Sejuta UMKM. Metode pelaksanaan pengabdian meliputi identifikasi kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh komunitas UMKM terkait literasi media internet. Kemudian pelatihan literasi media internet yang mencakup topik seperti pengelolaan media sosial dan penggunaan digital marketing yang efisien. Pengabdian diikuti oleh 30 UMKM yang ada di Bengkalis, mereka mendapatkan pelatihan bagaimana memanfaatkan google trends untuk merancang kata kunci dalam membuat konten promosi. Manfaat yang diharapkan dari pengabdian ini peningkatan keterampilan dan pemahaman literasi media internet pada komunitas UMKM Sinergi Sejuta UMKM di Kabupaten Bengkalis, pembuatan konten promosi yang lebih tepat sasaran sehingga berdampak pada penjualan produk UMKM di Bengkalis.

Kata kunci: Literasi Digital, UMKM, Pengabdian, Google Trends, Media Sosial

Abstract. Bergkalis Regency has a Million MSMEs Community that has the potential to be developed. However, in today's digital era, internet media literacy is an important skill needed by members of the One Million MSMEs Bengkalis Community in order to grow and compete effectively. Therefore, internet media literacy assistance is needed to assist MSMEs in making good use of online potential. This service aims to increase understanding and skills on how to increase public knowledge regarding internet media literacy in Bengkalis City, Bengkalis Regency, especially the Million MSMEs Community. The method of implementing community service includes identifying the needs and challenges faced by the MSME community regarding internet media literacy. Then internet media literacy training which covers topics such as social media management and the efficient use of digital marketing. The service was attended by 30 SMEs in Bengkalis, they received training on how to use Google trends to design keywords in creating promotional content. The benefits expected from this service are increasing skills and understanding of internet media literacy in the MSMEs Synergy of a Million MSMEs community in Bengkalis Regency, creating promotional content that is more targeted so that it has an impact on selling MSME products/services in Bengkalis.

Keywords: Digital Literacy, UMKM, Community Service, Google Trends, Social Media

To cite this article: Rumyeni, Nita R, Ikhma Z, & Sesdia A. 2023. Pendampingan **L**iterasi Media Internet Pada Komunitas Sinergi Sejuta UMKM di Kabupaten Bengkalis. *Unri Conference Series: Community Engagement 5*: 1-9. https://doi.org/10.31258/unricsce.5.1-9

© 2023 Authors

Peer-review under responsibility of the organizing committee of Seminar Nasional Pemberdayaan Masyarakat 202

PENDAHULUAN

Internet membawa perubahan besar bagi masyarakat di seluruh dunia. Dengan internet, batasan waktu tidak lagi menjadi halangan. Setiap individu yang mengakses internet dapat mencari informasi dan berinteraksi dengan orang lain tanpa memperhatikan waktu. Kebutuhan akan internet dalam berbagai kepentingan masyarakat mulai dari mencari hiburan, untuk pekerjaan sampai mendapatkan jaringan maupun pertemanan menjadi kegiatan sehari-hari pengguna internet saat ini. Dalam perkembangannya untuk mendapatkan berbagai informasi memerlukan kemampuan dalam mengakses berbagai website, platform mapan aplikasi yang bisa digunakan sesuai kebutuhan pengguna internet, akan tetapi tidak semua media informasi yang bisa bermanfaat bagi pengguna juga terdapat media yang bisa membahayakan pengguna sampai pada tingkat penipuan. Oleh karena itu perlu adanya kemampuan dalam literasi media. Kurniawati, J., & Baroroh, S. (2016) mengatakan bahwa literasi media merupakan kemampuan untuk mencari, mempelajari dan memanfaatkan berbagai sumber media dalam berbagai bentuk. Maka bisa dipahami sebagai pengguna harus mengetahui media apa yang sesuai kebutuhan mereka, bagaimana mengaksesnya serta mengetahui apakah media yang diakses akan berguna bagi mereka atau membahayakan diri mereka sendiri.

Dalam era yang terus berkembang ini, teknologi digital telah mengubah lanskap komunikasi dan interaksi manusia. Media internet, sebagai komponen utama dari ekosistem digital, telah mengubah cara kita mendapatkan informasi, berkomunikasi, dan berpartisipasi dalam berbagai aktivitas. Wijoyo (2020) dalam penelitian yang berjudul digitalisasi UMKM pasca covid 19 di Riau dengan menganalisis UMKM menggunakan SWOT terdapat UMKM di Riau yang belum memiliki keterampilan dalam bidang internet, marketing online, digital literate, pemberdayaan umkm masih parsial, kelemahan ini menjadi ancaman karena kemampuan umkm luar Riau yang lebih menguasai digital seperti UMKM Jawa. Sementara konsumen berpindah alih dari penjualan selama ini secara tatap muka atau langsung menjadi online. Market Place dan media sosial menjadi media jual beli online, tempat bertemunya penjual dan pembeli. Terjadinya peningkatan transaksi secara online menjadi peluang bisnis berkelanjutan dimana digitalisasi diperlukan untuk berbagai sektor, termasuk pelaku UMKM sehingga dapat bersaing dan memenuhi kebutuhan serta harapan konsumen, hal ini dapat memperluas jaringan dan kerjasama dengan pemasok, calon pelanggan atau pihak lainnya (Agung, A. S., Eko Yudiandri , T., Ernawati, H., & Adianto. (2022).

Masuknya internet membentuk potensi besar yang ditawarkan langsung oleh penjual kepada konsumen, keterbatasan UMKM daerah yang memiliki sumberdaya manusia yang sedikit menjadi kendala dalam menguasai literasi digital. Kabupaten Bengkalis, seperti banyak daerah lainnya, menghadapi tantangan dalam hal literasi media internet di kalangan pelaku UMKM. UMKM sebagai pilar ekonomi lokal memiliki peluang besar untuk tumbuh dan berkembang melalui ekspansi online. Namun, keterbatasan literasi digital dan media internet dapat menghambat kemampuan UMKM dalam memanfaatkan peluang ini secara maksimal. Hal ini berdasarkan hasil diskusi dengan PIC Sinergi Sejuta UMKM Destri Asmira para UMKM bengkalis memiliki kelemahan dalam menggunakan teknologi komunikasi untuk pemasaran online. Oleh karena itu menjadi landasan tim pengabdian untuk membuat pelatihan literasi digtal menggunak google trends.

Di sisi lain, berkembangnya alat analisis dan informasi seperti Google Trends menunjukkan bagaimana data besar dapat membantu dalam pengambilan keputusan strategis. Google trends merupakan tools dari google yang berguna untuk mencari topik-topik apa yang sedang banyak dilihat pengguna internet. Sehingga menjadi pedoman oleh konten kreator untuk melakukan riset kata kunci. hal ini dapat menaikkan tingkat pengunjung di media sosial maupun website. Google trends dapat mencari informasi yang berhubungan dengan bisnis seperti mencari merk pesaing, membandingkan fitur produk, atau mengidentifikasi sesuai kata kunci yang paling banyak digunakan oleh netizen. Herdiana, O., & Aprily, N. M. (2022). Namun, pengetahuan tentang cara menggunakan alat ini masih terbatas di kalangan banyak UMKM. Kesempatan untuk memahami tren pencarian dan perilaku pengguna online melalui Google Trends sering kali terlewatkan, sehingga potensi strategi pemasaran yang didasarkan pada data relevan belum dapat dimanfaatkan sepenuhnya.

Melihat keadaan ini perlu sekali memberikan keterampilan bagi UMKM untuk dapat memanfaatkan google trends. Adapun tujuan kegiatan ini adalah 1) Meningkatkan literasi media internet di kalangan pelaku UMKM di Kabupaten Bengkalis melalui pelatihan dan pendampingan. 2) Memperkenalkan penggunaan Google Trends sebagai alat untuk menganalisis tren dalam strategi pemasaran online bagi UMKM.

Masyarakat sasaran dalam kegiatan ini, yakni UMKM yang tergabung dalam Program Sinergi Sejuta UMKM di Kabupaten Bengkalis, memiliki ciri-ciri dan konteks yang perlu dipahami secara mendalam. UMKM merupakan

bagian vital dari ekosistem ekonomi lokal, memberikan kontribusi terhadap penciptaan lapangan kerja,

pertumbuhan ekonomi, dan keberlanjutan komunitas. Berikut ini merupakan uraian mengenai gambaran umum masyarakat sasaran:

1. Ragam Sektor Usaha: Masyarakat sasaran mencakup beragam sektor usaha, termasuk industri makanan dan minuman, kerajinan tangan, perdagangan, pertanian, serta jasa. Ragam ini mencerminkan keberagaman ekonomi lokal dan menunjukkan bahwa tantangan serta peluang dalam masing-masing sektor berbeda-beda.
2. Skala Operasional Beragam: UMKM dalam program ini memiliki skala operasional yang beragam, mulai dari usaha mikro dengan sumber daya terbatas hingga usaha menengah yang mungkin memiliki lebih banyak sumber daya. Ini mengimplikasikan kebutuhan penyesuaian dalam pendekatan pengembangan dan pelatihan agar relevan dengan kapasitas dan kebutuhan masing-masing UMKM.
3. Keterbatasan Sumber Daya: Meskipun memiliki potensi, banyak UMKM yang masih menghadapi keterbatasan dalam hal modal, infrastruktur, akses terhadap pasar, dan sumber daya manusia. Keterbatasan ini sering kali membatasi mereka dalam mengadopsi teknologi dan strategi pemasaran yang lebih canggih.
4. Pemahaman Terbatas tentang Teknologi: Literasi teknologi dan media internet masih terbatas di kalangan UMKM. Banyak dari mereka memiliki pengetahuan terbatas tentang cara memanfaatkan platform digital untuk memperluas jangkauan dan meningkatkan efisiensi operasional mereka.
5. Pentingnya Pertumbuhan Ekonomi Lokal: UMKM di Kabupaten Bengkalis memiliki peran sentral dalam pertumbuhan ekonomi lokal. Keberhasilan mereka dalam mengoptimalkan peluang pasar dapat memberikan dampak positif pada peningkatan pendapatan masyarakat, penyerapan tenaga kerja, serta keberlanjutan pembangunan daerah.
6. Tantangan dan Peluang: Masyarakat sasaran menghadapi sejumlah tantangan, termasuk perubahan dalam perilaku konsumen, persaingan yang semakin ketat, serta keterbatasan akses terhadap informasi dan pelatihan. Namun, mereka juga memiliki peluang dalam memanfaatkan pasar digital yang berkembang pesat.

Keterlibatan dalam Program Sinergi Sejuta UMKM: UMKM dalam program ini telah menunjukkan komitmen terhadap upaya pengembangan dan pemberdayaan mereka. Keterlibatan mereka dalam inisiatif ini mencerminkan keinginan untuk tumbuh dan meningkatkan kapabilitas usaha mereka. Pemilihan Kota Bengkalis karena keaktifan para anggota dalam mengikuti berbagai kegiatan baik yang diadakan pemerintah maupun program Sinergi Sejuta UMKM, selain itu Bengkalis merupakan kota yang memiliki kedekatan dengan negara Malaysia. Lokasi Bengkalis yang strategis berada pada tepi jalur Internasional seperti selat malaka serta kawasan segitiga menjadi pertumbuhan ekonomi Indonesia, Malaysia dan Singapura juga Indonesia, Malaysia dan Thailand sehingga Bengkalis menjadi salah satu daerah yang perlu diperhitungkan untuk pengembangan UMKM. Nasution, B., Rimayanti, N., Rasyid, A., Daud, A., & Mediana, A. (2021)

Melalui pendekatan kolaboratif, kegiatan ini berupaya membangun pemahaman yang mendalam tentang media internet dan bagaimana hal tersebut dapat diterapkan secara efektif dalam ranah bisnis UMKM. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, kegiatan ini juga akan mengenalkan UMKM dengan Google Trends sebagai alat untuk menganalisis tren dan merencanakan strategi pemasaran yang berdasarkan pada data nyata. Dengan begitu, diharapkan UMKM dapat lebih siap menghadapi persaingan di pasar digital, menjadikan literasi media internet sebagai bagian integral dari strategi bisnis mereka.

Rumusan permasalahan dalam pengabdian ini adalah bagaimana Pendampingan Literasi Media Internet Pada Komunitas Sinergi Sejuta UMKM di Kabupaten Bengkalis. Melalui kegiatan ini peserta UMKM akan terbiasa menggunakan aplikasi dan ponsel cerdas untuk mencari kata kunci yang dapat digunakan untuk umkm sesuai kebutuhan mereka dalam berbisnis, ha ini disesuai dengan keperluan para peserta. Oleh itulah kegiatan pengabdian ini berjudul " Pendampingan Literasi Media Internet Pada Komunitas Sinergi Sejuta UMKM di Kabupaten Bengkalis "

METODE PENERAPAN

Langkah-langkah kegiatan yang terperinci merupakan implementasi kegiatan pengabdian ini. Setiap langkah dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat sasaran. Berikut adalah uraian komprehensif mengenai langkah-langkah kegiatan yang dijalankan:

1. Tahap Persiapan

Sebelum memulai kegiatan pelatihan dan pendampingan, tahap persiapan menjadi langkah awal yang penting. Dalam tahap ini, tim pengabdian akan melakukan:

a. Identifikasi UMKM Peserta: Tim akan mengidentifikasi UMKM yang akan berpartisipasi dalam kegiatan ini, memperhatikan berbagai sektor usaha yang terwakili. Peserta dalam hal ini adalah Sinergi Sejuta UMKM yang merupakan program dari RAMTV dalam menggerakkan UMKM termasuk di Bengkalis. Para UMKM juga ikut bergabung dari berbagai komunitas di Bengkalis. Tujuannya agar bisa saling berbagi informasi dengan umkm lainnya setelah selesainya kegiatan dilaksanakan.

b. Penyusunan Materi Pelatihan: Materi pelatihan yang komprehensif dan relevan akan disusun, mencakup literasi media internet, pemanfaatan Google Trends, dan praktik terbaik dalam pemasaran online.

c. Persiapan Materi Pendukung: Materi pendukung seperti presentasi, bahan pelatihan, dan panduan penggunaan Google Trends akan disiapkan untuk peserta.

d. Koordinasi dengan Komunitas Sinergi Sejuta UMKM: Tim akan berkomunikasi dengan komunitas untuk memastikan partisipasi dan koordinasi yang baik dalam pelaksanaan kegiatan. Sebelum kegiatan dilaksanakan telah diinformasikan kepada peserta untuk membawa HP atau laptop agar memudahkan proses pelatihan.

2. Tahap Pelatihan Literasi Media Internet

Dalam tahap ini, UMKM akan mendapatkan pelatihan intensif tentang literasi media internet, yang mencakup:

a. Pengenalan Literasi Media Internet: Peserta akan memahami konsep literasi media internet, pentingnya dalam konteks bisnis, dan dampak positif yang bisa dihasilkan.

b. Strategi Pemasaran Digital: UMKM akan belajar tentang strategi pemasaran digital, termasuk bagaimana membangun citra merek, mengelola konten, dan berinteraksi dengan audiens secara efektif melalui platform online.

c. Penggunaan Media Sosial: Pelatihan akan fokus pada cara efektif menggunakan media sosial untuk mempromosikan produk dan layanan, termasuk taktik-taktik yang relevan.

3. Tahap Pelatihan dan Pendampingan Google Trends

Langkah ini akan memberikan pemahaman mendalam tentang penggunaan Google Trends dalam menganalisis tren dan merancang strategi pemasaran. Kegiatan yang akan dijalankan meliputi:

a. Pengantar Google Trends: Peserta akan diperkenalkan tentang apa itu Google Trends, bagaimana mengaksesnya, dan jenis informasi yang dapat ditemukan.

b. Demonstrasi Praktis: Tim pengabdian akan menunjukkan contoh konkret bagaimana mengakses data dan menganalisis tren menggunakan Google Trends.

c. Latihan Mandiri: UMKM akan diberikan waktu untuk melakukan latihan mandiri dalam menganalisis tren yang relevan dengan bisnis mereka menggunakan alat ini. Setelah itu mereka didampingi melalui Whatsup grup untuk mendapat informasi lanjutan, menjadi media interaksi lanjutan sehingga peserta masih dapat berinteraksi dan bertanya seputar pelatihan meskipun kegiatan telah usai.

4. Tahap Workshop Kolaboratif

Tahap ini mengefektifkan konsep dan pengetahuan yang telah diperoleh oleh UMKM melalui interaksi dan pertukaran dalam sebuah workshop kolaboratif. Kegiatan ini mencakup:

a. Diskusi Pengalaman: UMKM akan berbagi pengalaman, tantangan, dan wawasan yang mereka peroleh dari pelatihan dan penggunaan Google Trends.

b. Brainstorming Strategi: Bersama dengan bimbingan tim pengabdian, UMKM akan merencanakan strategi pemasaran berdasarkan data dan informasi yang telah mereka analisis.

c. Identifikasi Peluang Kolaborasi: UMKM akan diberi kesempatan untuk mengidentifikasi peluang kolaborasi dengan UMKM lain di dalam komunitas.

HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

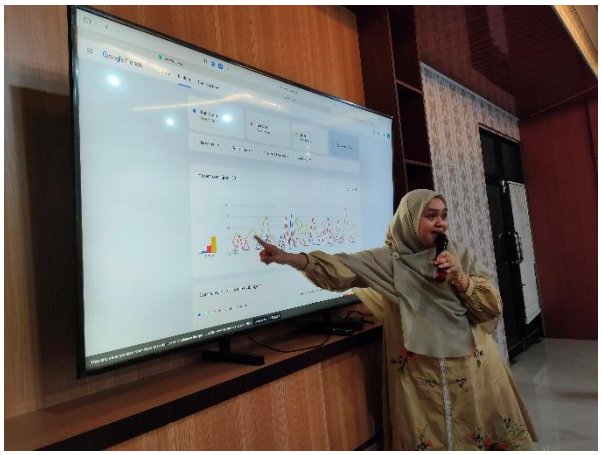
Setiap langkah kegiatan ini secara holistik mendukung tujuan yang telah ditetapkan dan memberikan ruang bagi UMKM untuk belajar, berkolaborasi, dan menerapkan konsep yang telah mereka pelajari dalam lingkungan yang nyata. Dengan demikian, tahap persiapan, pelatihan literasi media internet, pengenalan Google Trends, dan workshop kolaboratif akan bersama-sama membentuk jaringan dalam menguasai literasi media dan meningkatkan keterampilan UMKM di Kabupaten Bengkalis.

Dalam upaya mendukung UMKM dalam meningkatkan literasi media internet dan pemanfaatan Google Trends, pada saat kegiatan dilaksanakan berbagai teknik penyelesaian masalah umkm dalam menghadapi digital diterapkan dalam kegiatan pengabdian ini. Teknik-teknik ini digunakan untuk memberikan pemahaman yang mendalam dan praktis kepada UMKM dalam mengatasi tantangan yang mereka hadapi. Berikut strategi yang dilakukan dalam melaksanakan pelatihan.

1. Pendekatan Interaktif: Kegiatan pelatihan dan pengenalan Google Trends menggunakan pendekatan interaktif, melibatkan peserta dalam diskusi, latihan, dan studi kasus yang membahas permasalahan umkm selama ini. Hal ini membantu UMKM merasa terlibat secara aktif dalam pelatihan. Interaktif tidak dilakukan secara tatap muka saja tetapi dengan grup whatsup para UMKM dapat terus berkomunikasi baik antar UMKM maupun UMKM dengan tim pengabdian. Cara ini memberikan kesempatan bagi peserta yang masih ingin bertanya meskipun kegiatan telah usai. Adanya interaktif juga memberikan kedekatan satu sama lainnya.
2. Studi Kasus: Dalam tahap pengenalan Google Trends, studi kasus digunakan untuk memberikan contoh konkret tentang bagaimana alat ini dapat diterapkan dalam menganalisis tren bisnis. Studi kasus ini akan membantu UMKM memahami cara praktis dalam menggunakan alat ini. Studi kasus diberikan juga berdasarkan pengalaman narasumber yang memiliki pengalaman usaha kuliner, dengan adanya pengalaman langsung narasumber secara praktisi memberikanpengetahuan dan semangat bagi peserta baik untuk bertanya maupun dalam mengikuti arahan narasumber saat menggunakan google trends.
3. Brainstorming: Dalam workshop kolaboratif, teknik brainstorming digunakan untuk merangsang pemikiran kreatif dan ide-ide baru. UMKM akan didorong untuk berpikir di luar kotak dan merencanakan strategi pemasaran yang inovatif.
4. Pendekatan Berbasis Kasus: UMKM akan dihadapkan pada kasus-kasus yang relevan dengan usaha mereka sendiri. Ini akan membantu mereka menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari ke dalam situasi konkret yang mereka hadapi dalam bisnis mereka sehari-hari. Pada akhirnya pertanyaan tidak hanya seputar google trends juga mencakup berbagai permasalahan UMKM dalam membuat konten dan kemasan menarik. Sehingga dapat dilihat bahwa kebutuhan UMKM untuk mendapatkan keterampilan tidak hanya seputar literasi media juga bagaimana melakukan digital marketing di online.

Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan di Kabupaten Bengkalis mendapatkan respon yang sangat baik dari peserta pelatihan. Hal ini terlihat 30 orang yang hadir aktif dalam mengikuti pelatihan. Setiap peserta di dampingi oleh tim pengabdian untuk sampai bisa menggunakan google trends. Tahapan dilakukan mulai dari setiap peserta dapat membuka https://trends.google.com/ dan berlanjut pada melatih umkm untuk dapat menganalisa kata kunci yang dimasukkan pada google trends. Akhir kegiatan tim pengabdian memastikan setiap peserta berhasil menggunakan google trends dan melakukan research sederhana untuk menganalisis kata-kata yang lagi trend. Maka dapat dipastikan 100% berhasil peserta mendapatkan keterampilan menggunakan google trends. Hal ini dapat dilihat pada gambar kegiatan berikut ini.

Gambar 1. Dokumentasi kegiatan pengabdian.

Sumber : Tim Pengabdian

Potensi pengembangan atau pemberdayaan masyarakat sasaran, yakni UMKM yang tergabung dalam Program Sinergi Sejuta UMKM di Kabupaten Bengkalis, mencakup peluang yang signifikan untuk meningkatkan kapabilitas, daya saing, dan kontribusi mereka terhadap ekonomi lokal. Uraian komprehensif kegiatan ini mendapatkan keterampilan tersendiri bagi peserta dalam menggunakan google trends seperti :

1. Peningkatan Visibilitas dan Jangkauan: Melalui peningkatan literasi media internet, UMKM memiliki peluang untuk meningkatkan visibilitas dan jangkauan bisnis mereka secara online. Mereka dapat mengoptimalkan media sosial, situs web, dan platform e-commerce untuk menjangkau konsumen lebih luas, bahkan di luar wilayah lokal.
2. Pemanfaatan Data dan Informasi: Penggunaan Google Trends memberikan akses kepada UMKM untuk menganalisis tren pencarian dan perilaku konsumen. Ini memungkinkan mereka untuk membuat keputusan yang lebih cerdas dalam merancang produk, layanan, dan strategi pemasaran yang sesuai dengan permintaan pasar.
3. Kreativitas dalam Pemasaran: UMKM dapat memanfaatkan literasi media internet untuk mengembangkan strategi pemasaran yang kreatif. Konten visual menarik, promosi khusus daring, dan kolaborasi dengan influencer online adalah beberapa contoh cara di mana UMKM dapat berinovasi dalam pemasaran mereka.
4. Kolaborasi dalam Komunitas: Workshop kolaboratif menciptakan kesempatan bagi UMKM untuk saling berbagi pengalaman dan pengetahuan. Ini dapat membuka pintu bagi kolaborasi antar-UMKM yang dapat menghasilkan sinergi dalam pemasaran, distribusi, dan pengembangan produk.
5. Pengenalan Terhadap E-commerce dan Pasar Digital: Dalam era perdagangan elektronik, UMKM dapat memanfaatkan potensi pasar digital untuk mengembangkan bisnis mereka di luar batas geografis. Peningkatan literasi media internet membuka pintu bagi UMKM untuk berpartisipasi dalam ekosistem perdagangan online.
6. Pemberdayaan Ekonomi Lokal: Dengan meningkatkan kapabilitas dan daya saing UMKM, potensi pengembangan ini akan memberdayakan ekonomi lokal secara keseluruhan. UMKM dapat menganalisis dan mengetahui kata-kata yang bisa digunakan untuk memudahkan calon konsumen dan konsumen mencari produk UMKM di online.
7. Peningkatan Kualitas Produk dan Layanan: Berkat wawasan dari Google Trends, UMKM dapat merespons tren pasar dengan mengembangkan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan konsumen. Hal ini akan berdampak pada peningkatan kualitas dan kepuasan pelanggan.

Tingkat ketercapaian sasaran program menjadi indikator utama dalam mengevaluasi keberhasilan dari kegiatan pengabdian ini. Evaluasi ini dilakukan untuk memastikan bahwa tujuan yang telah ditetapkan telah tercapai dengan baik dan memberikan dampak yang diharapkan terhadap masyarakat sasaran. Uraian lebih komprehensif mengenai tingkat ketercapaian sasaran program adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan: Evaluasi dilakukan dengan membandingkan tingkat pengetahuan dan keterampilan peserta sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan. Pre-test dan post-test akan memberikan gambaran tentang sejauh mana pengetahuan mereka telah meningkat. Pre Test dilakukan dengan memberikan pertanyaan langsung kepada peserta sebelum kegiatan berlangsung. Hasilnya 30 peserta sama sekali tidak mengetahui google trends. Sehingga menjadi dasar awal untuk dilakukan pelatihan dan pendampingan. Post test dilakukan dengan menyeleksi peserta yang berhasil membuka, menggunakan dan melakukan analisis terhadap google trends dan hasilnya 24 orang berhasil melakukan keterampilan tersebut, sementara 6 orang karena kendala jaringan dan handphone yang memiliki spek rendah sehingga lambat dijalankan. Oleh karena itu tindakan tim pengabdian dengan mendampingi, memberikan bantuan akses internet dan memberikan waktu lebih kepada peserta yang terlambat menyelesaikan analisa google trends sehingga dapat dipastikan semua peserta berhasil melakukan literasi media.

Gambar 2. Dokumentasi kegiatan pengabdian




Sumber : Tim Pengabdian

2. Partisipa Hasil Workshop Kolaboratif: Evaluasi partisipan workshop akan mencakup tingkat partisipasi aktif, kontribusi, serta hasil kolaborasi yang dihasilkan. Evaluasi ini dapat menggambarkan sejauh mana UMKM merespon workshop dan apakah mereka mampu menerapkan hasilnya. Hasilnya partisipasi peserta dapat terlihat dengan adanya pertanyaan langsung yang diberikan peserta seputar permasalah pelatihan.

Gambar 3. Dokumentasi kegiatan pengabdian




Sumber : Tim Pengabdian

3. Testimoni dan Umpan Balik Peserta: Pendapat dan testimoni dari peserta kegiatan juga akan dievaluasi. Umpan balik ini memberikan pandangan langsung tentang sejauh mana mereka merasa manfaat dari pelatihan, workshop, dan penerapan solusi yang diajarkan.

Dengan menggabungkan berbagai metode evaluasi di atas, tingkat ketercapaian sasaran program dapat diketahui tim pengabdian. Evaluasi ini penting tidak hanya untuk memastikan keberhasilan program saat ini, tetapi juga untuk menginformasikan pengembangan program serupa di masa depan serta untuk terus meningkatkan dampak positif terhadap masyarakat sasaran

Gambar 4. Dokumentasi kegiatan pengabdian.





Sumber : Tim Pengabdian

KESIMPULAN

Dalam konteks program pengabdian kepada masyarakat ini, fokus pada peningkatan literasi media internet dan pemanfaatan Google Trends bagi UMKM dalam Program Sinergi Sejuta UMKM di Kabupaten Bengkalis telah menghasilkan solusi berharga untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan bisnis mereka dalam era digital. Melalui pelatihan, pengenalan Google Trends, serta workshop kolaboratif, UMKM telah diberikan kesempatan untuk memperluas pengetahuan, meningkatkan keterampilan, dan merancang strategi pemasaran yang lebih cerdas dan terinformasi. Pelatihan ini mendapat kendala karena beberapa peserta bermasalah dengan jaringan dan kondisi handphone yang memiliki spek rendah. Untuk selanjutnya literasi media dapat dilanjutkan dengan menguasai bagaimana membuat konten yang baik untuk membranding produk UMKM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Rektor dan Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Riau yang telah memberikan bantuan kegiatan pengabdian dengan skema Kemitraan Tahun Anggaran 2023.

DAFTAR PUSTAKA

Agung, A. S., Eko Yudiandri , T., Ernawati, H., & Adianto. (2022). LITERASI DIGITAL PELAKU UMKM DALAM UPAYA MENCIPTAKAN BISNIS BERKELANJUTAN. *Jurnal Komunikasi Pemberdayaan*, *1*(2), 87–103. https://doi.org/10.47431/jkp.v1i2.197

Kurniawati, J., & Baroroh, S. (2016). Literasi media digital mahasiswa universitas muhammadiyah bengkulu. *Jurnal komunikator*, *8*(2), 51-66.

Nasution, B., Rimayanti, N., Rasyid, A., Daud, A., & Mediana, A. (2021, November). Pengembangan kompetensi digital Bengkalis UMKM community di Kabupaten Bengkalis. In *Unri Conference Series: Community Engagement* (Vol. 3, pp. 556-563).

Wijoyo, H. (2020). Digitalisasi umkm pasca pandemi covid-19 di riau. *Prosiding Konferensi Nasional Administrasi Negara Sinagara*, *12*.